

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi maju sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara luas, namun tanpa disertai dengan pengendalian yang tepat akan dapat merugikan manusia itu sendiri (Tarwaka, dkk., 2004). Penggunaan sumber daya secara optimal dalam rangka meningkatkan produksi dituntut oleh dunia industri sejak beberapa tahun yang lalu. Hal ini memberikan konsekuensi terhadap perpanjangan jam kerja pekerja yaitu dengan mempekerjakan pekerja melampaui waktu yang telah ditetapkan atau biasa disebut jam lembur. Sistem lainnya yaitu memberlakukan *shift* kerja, *shift* kerja berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Salah satu faktor penyebab utama kecelakaan kerja adalah stress dan kelelahan (*fatigue*). Kelelahan kerja memberi kontribusi 50% terhadap terjadinya kecelakaan kerja (Setyawati, 2007). Menurut Wicken dalam Setyawati dan Djati (2008), kelelahan bisa disebabkan oleh sebab fisik ataupun tekanan mental. Salah satu penyebab *fatigue* adalah gangguan tidur (*sleep disruption*) yang antara lain dapat dipengaruhi oleh kekurangan waktu tidur dan gangguan pada *circadian rhythms* akibat *jet lag* atau *shift work*. Sharpe dalam Setyawati dan Djati (2008) menyatakan bahwa pekerja pada *shift* malam memiliki resiko 28% lebih tinggi mengalami cedera atau kecelakaan. Dari beberapa catatan kecelakaan kerja yang terjadi, gangguan tidur dan kelelahan menjadi dua faktor yang paling penting dari kesalahan manusia. Irama sirkadian (*Circadian Rhythm*) merupakan suatu proses biologis ritmis yang menyebabkan perubahan fisik, mental dan perilaku sesuai dengan siklus selama 24 jam. (Setyawati, 2010)

PT. Excellence Qualities Yarn sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *textile* beroperasi 24 jam setiap harinya. Oleh karena itu, *shift work* (kerja bergilir)

harus diterapkan untuk memenuhi tuntutan operasi perusahaan dengan memberlakukan tiga *shift* setiap harinya.

Berdasarkan hasil penelitian Lientje (2008), *shift* kerja memiliki efek negatif pada kesehatan fisik dan mental, potensi kerja, hingga kecelakaan kerja. Diturunkan oleh Villa (2013) semakin sering pekerja melakukan kerja *shift* maka semakin berat tingkat kelelahan kerja yang dialaminya sehingga memungkinkan para pekerja menerima efek negatif adanya *shift* kerja. Sejalan dengan penelitian tersebut, Sandy (2005) dan Torbjorn (2016) menghasilkan penelitian bahwa dampak dari *shift* kerja ini ditandai dengan kantuk dan kinerja yang semakin berkurang. Perlu diketahui bahwa seseorang tidak mungkin terus melakukan penyesuaian terhadap *shift* kerja dari waktu ke waktu, apalagi ketika harus terus bekerja pada *shift* malam. Kelelahan pekerja karena adanya *shift* malam tersebut menyebabkan standar optimal untuk perawatan kinerja mungkin sulit untuk dicapai. Literatur ini memperkuat kekhawatiran tentang hubungan yang merugikan antara kelelahan dan kinerja di tempat kerja sesuai dengan penelitian Nadya (2013).

Kelelahan kerja yang tampak jelas pada bagian produksi *ring spinning* menyebabkan kinerja yang menurun. Hal ini dapat dilihat dari data absensi bulan Januari hingga Mei 2022 keterangan absensi yang digunakan yaitu sakit dan tidak enak badan. Sedangkan untuk presentase kehadiran *shift* pagi 86,10%, siang 78,84%, malam 61,59% serta efisiensi yang diperoleh berturut-turut yaitu *shift* pagi 95%, siang 94% dan malam 92%. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai Perbedaan Tingkat Kelelahan Akibat Kerja Antara *Shift* pagi, *Shift* Siang, dan *Shift* Malam Pada di Bagian *Ring Spinning* PT. Excellence Qualities Yarn.

Berdasarkan deskripsi diatas, penelitian ini akan difokuskan pada pembuktian hipotesis mengenai perbedaan tingkat kelelahan akibat kerja antara *shift* pagi, siang dan malam pada operator di bagian *ring spinning*. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian berkaitan dengan perbedaan tingkat kelelahan akibat kerja *shift* pagi, siang dan malam pada operator di bagian *ring spinning* PT. Excellence Qualities Yarn.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah perbedaan tingkat kelelahan Akibat Kerja Antara *Shift* pagi, Siang, dan Malam operator di Bagian *Ring Spinning* PT. Excellence Qualities Yarn?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditetapkan tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan tingkat kelelahan Akibat Kerja Antara *Shift* Pagi, Siang, dan Malam Pada operator di bagian *ring spinning* PT. Excellence Qualities Yarn.

1.4 Batasan Masalah

Luasnya masalah dalam latar belakang perlu dibatasi sehingga masalah yang diteliti lebih spesifik. Batasan masalah dalam penelitian ini menggunakan Data yang diambil pada bulan Desember 2021 sampai dengan Mei 2022 berupa Data absensi dan efisiensi operator ring spinning , data kuesioner IRFC, data Pengukuran tingkat kelelahan kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa, pihak perusahaan, dan pihak Universitas Sahid Surakarta sebagai berikut :

1. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi mahasiswa yaitu :
 - a. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan mengimplementasikannya di perusahaan.
 - b. Mempelajari bagaimana lingkungan industri sebagai bekal untuk masuk kedunia kerja.

2. Manfaat penelitian ini untuk perusahaan yaitu:

Sebagai masukan bagi pihak perusahaan mengenai perbedaan tingkat kelelahan Akibat Kerja Antara *Shift* pagi, Siang, dan Malam Pada operator di Bagian *Ring Spinning* PT. Excellence Qualities Yarn.

3. Manfaat penelitian untuk Universitas Sahid Surakarta yaitu:

- a. Dapat membangun hubungan kerjasama yang baik dengan perusahaan,
- b. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan masyarakat luas.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dalam penyusunan laporan penelitian ini dapat tersaji secara sistematis, maka dilakukan penyusunan sistematika penulisan laporan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjabarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang dapat memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan dan pembahasan tugas akhir ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berisi tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran penelitian yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana metode yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, desain penelitian, alat analisis data, jenis dan sumber data, dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada pengumpulan dan pengolahan data ini penulis akan memaparkan profil perusahaan, proses produksi, dan penyajian data yang didapatkan serta melakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan metode penelitian Observasional Analitik dengan pendekatan *cross sectional*

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Bab ini membahas hasil penelitian berupa analisa gambaran umum perusahaan, Analisa karakteristik subjek penelitian, interpretasi hasil pengukuran lingkungan kerja dan interpretasi hasil pengukuran kelelahan kerja.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.